

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen dipilih dalam penelitian ini untuk menguji cobakan sebuah model pembelajaran yang mana tari dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan mengingat *critical thinking* pada sekolah menengah atas (SMA). Menurut Sugiyono (2017, hlm.107) “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan transdisiplin, dikarenakan ilmu pendidikan seni tari dengan ilmu pendidikan biologi. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan inovasi baru, dikatakan baru karena belum pernah ada penelitian sebelumnya yang memadukan pembelajaran seni dengan biologi. Dalam aktivitas menari tidak akan lepas yang dinamakan gerak pada teknik yang digunakan untuk bergerak adalah tubuh yang siswa pelajari pada biologi yaitu sistem gerak yang mempelajari otot dan sendi. Desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *True Experiment*.

Menurut Sugiyono (2012:112), *True Eksperimental* adalah eksperimen yang betul betul, karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *True Eksperimental* ini adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random. Menurut Sugiyono (2012:112), dalam *True Eksperimental* ada dua bentuk design *True Eksperimental* yaitu: *Posttest- Only Control Design* dan *Pretest- Posttest Control Group Design*. Dan dalam hal ini peneliti menggunakan desain *Posttest-Only Control Design*. Menurut Sugiyono (2012:112), dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibarusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O1: O2). Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui akan pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan (*treatment*). *Treatment* yang dimaksud peneliti adalah strategi metode *nested*. Peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran strategi metode *nested* terhadap hasil belajar siswa. Rancangan penelitian ini yang digunakan adalah *Posttest- Only Control Design* dengan rancangan.

Tabel 3.1
Rumus *Posttest-Only Control Design*

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan:

O1 : *Posttest* yang dilaksanakan kelompok eksperimen

X : Perlakuan dengan menggunakan model *nested*.

O2 : *Posttest* yang dilaksanakan kelompok control

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pihak atau komponen dalam mendukung data yang ingin diketahui peneliti. Bentuk dukungan berupa data (informasi) mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Serta, dukungan dan motivasi yang diberikan semata-mata untuk kemajuan bersama. Partisipan dalam penelitian ini merupakan partisipan dalam proses pengkajian dan analisis data mengenai kemampuan *critical thinking* dalam kelas XI di SMAN 2 Cibarusah. Terdiri dari siswa kelas XI, guru (wali kelas), kepala sekolah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm.117) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

Junior Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibarusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jenjang sekolah menengah atas (SMA) di SMAN 2 Cibarusah. Lebih spesifikasinya adalah siswa kelas XI. Alasan dipilihnya siswa kelas XI karena dilihat dari studi kasus kelas XI yang kurang Kolaborasi antara pada pembelajaran seni tari dan biologi. Dalam peneliti pada saat ini yang dipilih oleh peneliti adalah kelas XI di SMAN 2 Cibarusah dengan jumlah 105 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017, hlm. 118). Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Dalam sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 25 orang, namun untuk siswa perempuan terdiri dari 17 orang.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian merupakan tahapan yang penting dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini dilakukan di Sekolah SMAN 2 Cibarusah, yang berlokasi di Jl. Cibarusah Kota Kab. Bekasi Kecamatan Cibarusah.

3.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap yaitu pada semester kedua. Pembelajaran dirancang dengan empat kali pertemuan setiap pertemuan yaitu 2 x 45 menit.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian (Sugiyono, 2017, hlm.148).

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Dapat pula diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Penelitian

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibarusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) dan variabel moderator, yaitu:

- Model *Nested* merupakan variabel X (bebas), karena merupakan suatu hal yang mempengaruhi kemampuan *critical thinking* siswa kelas XI SMAN 2 Cibarusah
- Pembelajaran tari merupakan variable M (Moderator), karena merupakan suatu hal yang menguatkan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.
- Kemampuan *critical thinking* siswa SMA merupakan variabel Y (terikat), karena merupakan hal yang dipengaruhi oleh Model *nested*.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel X (bebas)	Variabel M (moderator)	Variabel Y (terikat)
Model <i>nested</i>	Pembelajaran tari	Kemampuan <i>critical thinking</i>

Tabel 3.3
Variabel dan Indikator Penilaian

Indikator <i>critical thinking</i>	Penjelasan indikator	Kisi-kisi soal
Interprestasi	Siswa mampu menyebutkan gerak gerak dasar pada gerak dasar tari sunda Siswa mampu menyebutkan sistem gerak pada tubuh manusia	Memahami gambar yang diberikan
Analisis	Siswa mampu menganalisis gerak gilek pada bagian	Memberikan point-point analisis pada gambar dengan

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibarusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>tubuh kepala dengan otot,sendi pada tubuh</p> <p>Siswa mampu menganalisis gerak ukel pada bagian tangan dengan otot,sendi pada tubuh</p> <p>Siswa mampu menganalisis gerak trisik pada bagian kaki dengan otot,sendi pada tubuh</p> <p>Siswa mampu menganalisis gerak sembada pada bagian kepala,tangan,kaki dengan otot,sendo pada tubuh</p>	<p>setiap gerak dengan fungsi otot dan sendi</p>
Inferensi	Siswa mampu menafsirkan alasan tepat	Memberikan penjelasan dengan secara tertulis dan lisan mengenai hasil dan analisis
Evaluasi	Siswa mampu menegaskan	Memberikan hasil akhir dalam lembar kerja LKPD

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibarusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

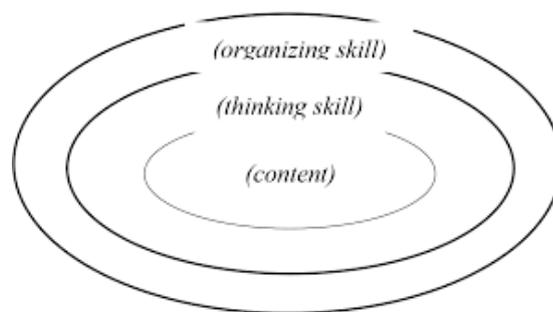
	<p>hubungan antara gerak dasar tari sunda dengan sistem gerak yakni otot dan sendi yang digunakan</p>	
--	---	--

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang ada pada judul penelitian. Untuk menghindari kesalah paham atau salah penafsiran, maka pada definisi operasional akan dijelaskan maksud dari penelitian yang akan diteliti.

Model *nested* keterampilan keterampilan belajar itu meliputi keterampilan berfikir (*thinking skill*), keterampilan sosial (*social skill*), dan keterampilan mengorganisir (*organizing skill*).

Gambar 3.1

Indikator Model *Nested*



Model *nested* diawali dengan pembelajaran dengan model ini diawali dengan perencanaan pembelajaran antara seni dan biologi yang diawali dengan siswa mempelajari pembelajaran seni lalu, guru memberikan permasalahan dan siswa diminta untuk menjadi kelompok besar lalu siswa di beri waktu untuk diskusi. Setelah itu siswa diminta untuk apresiasi hasil dikusi mereka. Lalu disambung dengan materi biologi setelah diberi permasalahan lalu siswa diminta untuk

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibarusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

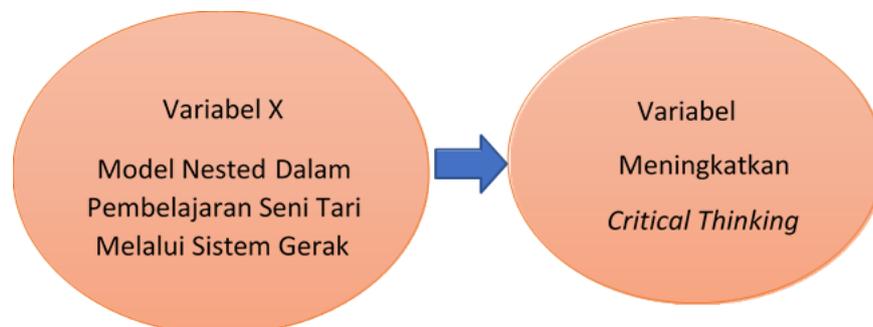
mendesripsikan hasil permasalahan tersebut pada pembelajaran biologi. pada saat evaluasi siswa diminta untuk mengkolaborasikan mata pelajaran seni dan biologi dengan teori yang sudah menjadi tema. Setelah itu siswa bertugas untuk berfikir dengan kolarsi teman atau kelompok atas tema yang diberikan.

a. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan farhady (1991)Variable secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” anantara satu orang sengan yang lain atau satu objek yang lain dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018: 63).

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yakni variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stategi metode *nested* yang dilambangkan X. Variabel terikat merupan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variable bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan *critical thinking* yang dilambangkan Y.



2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 2010, hlm.15). Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Pedoman Tes

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Tabel Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Kemampuan Critical Thinking				Jml	Ket
		61-70	71-80	81-90	91-100		

Keterangan kriteria penilaian kemampuan mengingat lambang bilangan sebagai berikut:

61-70 : siswa hanya mampu menyebutkan 1-2 gerak

71-80 : siswa hanya mampu menyebutkan, menganalisis 1-3 gerak

81-90 : siswa mampu menyebutkan, menganalisis, menafsirkan 1-4 gerak

91-100 :siswa mampu menyebutkan, menganalisis, menafsirkan, menyimpulkan 1-4 gerak

2) Pedoman Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 11 Januari 2022, bertepatan pada hari pertama memulai kegiatan belajar siswa di semester genap. Pada tahapan observasi ini, peneliti melakukan beberapa pengamatan terhadap siswa kelas XI. Tahapan ini pun dijadikan sebagai tahap *assessment* awal bagi siswa. Peneliti melakukan pendekatan-pendekatan kepada siswa dengan mengajak siswa untuk melakukan aktivitas bergerak bersama diiringi beberapa lagu yang disukai oleh siswa. Respon siswa begitu beragam, ada yang mengekspresikan ketertarikan dengan bergerak namun untuk gerak dengan nasal bergerak dengan tubuhnya. Tahapan observasi ini dijadikan sebagai cara untuk menguatkan hubungan antara peneliti dengan beberapa siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Setelah mendapatkan respon yang baik, maka peneliti mulai mengelompokkan siswa maka peneliti melakukan observasi (*assessment*) pada masing-masing siswa. *Assessment* yang digunakan yaitu mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran matematika sederhana untuk mengetahui kemampuan siswa mengetahui lambang bilangan yang baik dan sesuai. Setiap siswa memiliki lembar pengamatan *assessment* dalam mengikuti pembelajaran.

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi mengenai segala hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

3) Pedoman Wawancara

Tabel 3.5
Operasional Pedoman Wawancara

No.	Nama	Aspek Wawancara
1	(Kepala Sekolah SMAN 2 Cibarusah)	Informasi mengenai sejarah sekolah SMAN 2 Cibarusah, dan informasi mengenai keterbatasan serta kemampuan siswa di lingkungan sekolah, serta kaitannya dalam sistem pembelajaran di sekolah.
2	(Guru Wali Kelas)	Informasi mengenai kemampuan dan keterbatasan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari dengan biologi. Serta metode yang guru gunakan selama ini dalam proses pembelajaran dan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas
5	(Siswa-siswi Kelas XI)	Informasi mengenai respon siswa terhadap pembelajaran seni tari dan biologi yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Untuk menggali ketertarikan dan kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan hasil pengukuran. Tes dalam penelitian ini merupakan uji kompetensi siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenalan tubuh. Tes terlaksana pada :

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibarusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menyebutkan gerak tari sunda	Siswa memahami gerak sunda sebesar 25%	Siswa memahami gerak sunda sebesar 50%	Siswa memahami gerak sunda sebesar 75%	Siswa memahami gerak sunda sebesar 100%
2.	Mampu menganalisis gerak dengan sistem gerak	Siswa menganalisis gerak sunda sebesar 25%	Siswa menganalisis gerak sunda sebesar 50%	Siswa menganalisis gerak sunda sebesar 75%	Siswa menganalisis gerak sunda sebesar 100%
3.	Mampu menafsirkan lisan dan tulisan	Siswa menafsirkan gerak sunda sebesar 25%	Siswa menafsirkan gerak sunda sebesar 50%	Siswa menafsirkan gerak sunda sebesar 75%	Siswa menafsirkan gerak sunda sebesar 100%
4.	Mampu menyimpulkan gerak sunda dengan sistem gerak	Siswa menyimpulkan gerak sunda dan sistem gerak sebesar 25%	Siswa menyimpulkan gerak sunda dan sistem gerak sebesar 50%	Siswa menyimpulkan gerak sunda dan sistem gerak sebesar 75%	Siswa menyimpulkan gerak sunda dan sistem gerak sebesar 100%

Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$$

Nilai	Kriteria
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang

61-70 : siswa hanya mampu menyebutkan 1-2 gerak.

71-80 : siswa hanya mampu menyebutkan, menganalisis 1-3 gerak.

81-90 : siswa mampu menyebutkan, menganalisis, menafsirkan 1-4 gerak.

91-100 :siswa mampu menyebutkan, menganalisis, menafsirkan, menyimpulkan 1-4 gerak.

3.7.2 Observasi

Pedoman observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan (Bungin, 2007). Dalam hal ini, peneliti akan mengamati untuk mendapatkan informasi dengan mengamati objek secara langsung yaitu penerapan model *nested* pada pembelajaran seni tari dengan sistem gerak untuk meningkatkan kemampuan *critical thinking* dan siswa menjadi subjek penelitian. Observasi secara langsung diharapkan dapat mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti akan mengamati perkembangan kemampuan menganalisis gerak dasar tari dengan system gerak pada tubuh.

Proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *particiant observation* (observasi berperan serta) dan *non-participant Observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi ini dilakukan untuk mengungkapkan hasil penelitian untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kemampuan mengingat bilangan siswa pada saat pembelajaran. Peneliti melakukan observasi secara khusus untuk penelitian ini dimulai bulan Juli di awal semester. Peneliti bertugas sebagai guru yang mengaplikasikan langsung pembelajaran ini di kelas XI SMAN 2 Cibusah.

Observasi dilakukan pada tanggal 11 Januari 2022, bertepatan pada hari pertama memulai kegiatan belajar siswa di semester genap. Pada tahapan observasi

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini, peneliti melakukan beberapa pengamatan terhadap siswa kelas XI. Tahapan ini pun dijadikan sebagai tahap *Assessment* awal bagi siswa. Peneliti melakukan pendekatan-pendekatan kepada siswa dengan mengajak siswa untuk melakukan aktivitas bergerak bersama diiringi beberapa lagu yang disukai oleh siswa. Respon siswa begitu beragam, ada yang mengekspos ketertarikan dengan bergerak namun untuk gerak dengan nasal bergerak dengan tubuhnya. Tahapan observasi ini dijadikan sebagai cara untuk menguatkan hubungan antara peneliti dengan beberapa siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Setelah mendapatkan respon yang baik, maka peneliti mulai mengelompokkan siswa maka peneliti melakukan observasi (*assessment*) pada masing-masing siswa. *Assessment* yang digunakan yaitu mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran biologi untuk mengetahui kemampuan siswa mengetahui system tubuh yang baik dan sesuai. Setiap siswa memiliki lembar pengamatan *assessment* dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi mengenai segala hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun KD dalam pembelajaran seni budaya dan pelajaran biologi pada pembelajaran kelas yang diobservasi.

Tabel 3.6
Kompetensi Dasar Seni Budaya dan Biologi

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	
Seni Budaya	3.1 memahami konsep, jenis gerak dasar tari sunda	4.1 menganalisis gerak dasar tari
Biologi	3.5 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dan mengaitkan dengan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan mekanisme gerak serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem gerak manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan dan simulasi	4.5 Mengidentifikasi jenis tulang penyusun rangka manusia dengan otot dan sendi

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.3 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini, dilakukan untuk memperoleh data dari orang yang terkait dan mengetahui informasi mengenai proses pembelajaran di SMAN 2 Cibarusah wawancara terdiri dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yang dilakukan pada kepala sekolah, guru wali kelas dan siswa. Dalam proses wawancara ini akan dijadikan sebagai informasi awal mengenai kemampuan dan keterbatasan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari dengan sistem gerak pada biologi. Berikut adalah tabel wawancara,

Tabel 3.7
Wawancara Terstruktur

No.	tanggal	Nama	Aspek Pertanyaan	Jawaban	Ket.
1.	18 Januari 2022	Imam Lubisasono, S.Pd.I M.Pd (Managemen Kurikulum)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan akademik ? 2. Kurikulum apa yang SMAN 2 Cibarusah a gunakan saat ini? 3. Bagaimana bapak mengelola/penempatan tugas guru mengajar pada tahun ajaran 2021/2022 ini ? 4. Pada mata pelajaran apakah siswa memiliki kesulitan? 5. Apa mata pelajaran yang paling disukai oleh siswa di SMAN 2 Cibarusah? 6. Strategi apa yang dirancang untuk menyukseskan pembelajaran di SMAN 2 Cibarusah? 7. Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh siswa-siswi di SMAN 2 Cibarusah ? 		

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibarusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	20 Januari 2022	Ibu Ririn Mulyawati,S.Pd (guru seni budaya)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran apa yang ibu gunakan? 2. Bagaimana antusias siswa pada pembelajaran seni budaya? 3. Materi apa yang paling disukai? 4. Bagaimana karakter siswa pada saat materi berlangsung? 5. Media apa yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung? 6. Bagaimana nilai disetiap siswa nya? 		
3.	21 Januari 2022	Ibu Via Sopiatin Nopus, S.Pd (guru biologi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran apa yang ibu gunakan? 2. Bagaimana antusias siswa pada pembelajaran seni budaya? 3. Materi apa yang paling disukai? 4. Bagaimana karakter siswa pada saat materi berlangsung? 5. Media apa yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung? 6. 6. Bagaimana nilai disetiap siswa nya? 		
4.	08 April 2022	Siswa kelas XI MIPA 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelajaran apa yang paling disukai ? 2. Pelajaran apa yang kurang disukai ? 3. Apa yang kalian tahu nama-nama gerak ! 		

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibarusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			4. Apakah mengetahui system gerak ? tolong sebutkan!		
--	--	--	--	--	--

Wawancara tidak terstruktur, dilakukan di sela-sela pelaksanaan pembelajaran, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk melengkapi kebutuhan penelitian.

3.7.4. Studi Pustaka

Merupakan pengumpulan data melalui kepustakaan atau sumber-sumber informasi yang relevan sebagai langkah awal untuk mencari kajian dan literature yang tepat dan mendukung penelitian ini. sumber pustaka ini dapat berupa jurnal, artikel, buku sumber, majalah ilmiah, dan lain sebagainya.

3.7.5 Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan teknik pengumpulan data yang akurat. Buku-buku, majalah, foto-foto, dan video merupakan penunjang dalam studi dokumentasi, hal ini dimaksudkan untuk memperkuat sebuah penelitian, data dan fakta dalam studi dokumentasi akan memperkuat keabsahan dari penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Chi Kuadrat (χ^2) dengan data yang digunakan adalah hasil belajar kognitif siswa.

b. Uji Hipotesis (Uji-T satu sampel)

Pengujian hipotesis Uji T satu sampel digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian yang hanya memiliki satu sampel dalam penelitiannya. Uji T satu sampel digunakan juga untuk menguji nilai rata-rata dari suatu sampel tunggal.

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9 Prosedur Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang terjadi pada siswa yang kurang mampu mengenal tubuh, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan. Siswa sangat tertarik pada pembelajaran seni tari, sehingga peneliti memilih sebuah model yaitu model *nested* pada pembelajaran biologi dengan menggunakan tari sebagai alat pembelajaran.

b. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada penerapan model *nested* dalam meningkatkan kemampuan mengenal tubuh pada siswa kelas XI SMAN 2 Cibarusah melalui pembelajaran tari dengan biologi.

c. Orientasi

Peneliti melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan. Selanjutnya peneliti melakukan hipotesis dan menentukan variabel penelitian.

d. Menyusun Proposal

Penyusunan proposal bertujuan untuk menggambarkan hal yang ingin diteliti dan bagaimana pelaksanaan penelitian tersebut. Dalam proposal memuat rancangan yang tepat menentukan populasi, memilih sampel. Setelah proposal dibuat diajukan kepada Kaprodi dan dosen penguji untuk mendapat persetujuan serta perbaikan dalam teknik penulisan maupun isi. Setelah dibuat proposal diseminarkan.

e. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke SMAN 2 Cibarusah untuk dijadikan tempat penelitian.

f. Mengimplementasikan model *nested* melalui pembelajaran tari dengan biologi.

g. Instrumen Penelitian

Membuat instrumen penelitian berupa tes maupun non tes kemudian dilakukan uji coba instrumen tes tersebut. Pada tahap ini peneliti menyusun data *pre-test* sebagai data awal dan *post-test* sebagai data akhir penelitian.

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibarusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9.1 Tahap Pelaksanaan

a. Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan dilakukan sebelum tesis dibuat, peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan dan agar memperoleh informasi serta data yang akurat untuk dijadikan tempat penelitian.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, yang ditemukan pada proses penelitian.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data yang didapat dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* dengan menggunakan rumus yang ada dalam statistik untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan mengenal tubuh melalui tariian dengan model *nested* dengan meningkatkan kemampuan *critical thinking*.

d. Konsultasi

Tahap ini adalah tahap bimbingan, untuk menanyakan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti, dan memberi saran ataupun kritik mengenai proses pelaksanaan penelitian.

Juniar Nurpratama Putri, 2023

Model Nested Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Sistem Gerak Untuk Meningkatkan Critical Thinking SMAN 2 Cibarusah Kab. Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu